

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Inovasi kurikulum di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam Al-Hidayah Plumbon, Limpung, Batang”, serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inovasi Kurikulum Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam Al Hidayah

Konsep kurikulum yang dijalankan di Pondok Pesantren ini selalu melakukan inovasi-inovasi yang mengarah pada pengembangan kurikulum yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki potensi serta tidak gagap menghadapi arus globalisasi. Pengembangan kurikulum yang dilakukan berprinsip pada *Diversifikasi*, yaitu penganeekaragaman/ penganeekaan usaha untuk menghindari adanya ketergantungan pada ketertinggalan kegiatan, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil yang lebih baik. Adapun sistem pendidikan yang berkembang yaitu dengan mengadopsi metode-metode sekolah formal atau modern, yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat serta perkembangan zaman. Hal itu berdasarkan atas prinsip teori kurikulum *Praksiologi*, dimana pengkajian sistem pembelajarannya itu dinilai dari proses untuk mencapai tujuan-tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

2. Karakteristik Inovasi Kurikulum Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam Al Hidayah

"المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلاح"

yaitu selalu menjaga, melestarikan dan mengadopsi kurikulum baru yang mana itu dianggap lebih bagus dari pada yang sudah diterapkan dalam kurikulum sebelumnya serta mempertahankan kurikulum yang dianggapnya masih layak untuk diterapkan. Pondok pesantren TPI Al-Hidayah memiliki karakteristik inovasi kurikulum yang kontekstual, dimana kurikulum dan sistem pembelajaran yang di terapkan selalu mencari nilai positif dalam setiap perkembangannya. Pondok pesantren TPI Al-Hidayah sangat mengedepankan kurikulum yang berdasarkan atas realitas tantangan zaman, sehingga kurikulum yang diterapkan selalu bisa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengasuh dan *Asatidz*
 - a. Meskipun kurikulum yang diterapkan sudah mampu merubah peserta didik, namun perlu selalu di evaluasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.
 - b. Diharapkan pengasuh dan ustadz selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam manajemen dan administrasi pendidikan

pesantren sehingga secara keseluruhan mutu pendidikan pesantren dapat ditingkatkan.

c. Dalam melakukan inovasi kurikulum selain memperhatikan kebutuhan dan perkembangan zaman juga harus memperhatikan tingkat kemampuan santri, sehingga santri tidak merasa tertekan dengan kurikulum yang diterapkan.

2. Bagi Santri/ peserta didik

a. Dalam proses belajar mengajar santri harus memperhatikan penjelasan ustadz/guru serta aktif baik dalam bertanya, menjawab atau menemukan suatu ilmu, sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dikembangkan.

b. Gunakan waktu sebaik-baiknya, sehingga muatan pendidikan pesantren dapat dipelajari serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Pesantren

a. Menggiatkan kegiatan-kegiatan pelatihan peningkatan ketrampilan pada santri atau peserta didik.

b. Hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih variatif pada santri atau peserta didik.